

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk dan Rancangan penelitian**

##### **a. Metode penelitian**

Metode penelitian adalah tata cara, langkah, atau prosedur yang ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan penelitian yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2018, hlm. 2) yang menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis seperti yang telah ditelusuri dalam filsafat ilmu.

Rasional berarti bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Sementara empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Selanjutnya, sistematis maksudnya adalah proses yang digunakan dalam penelitian yang menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan maksud dan tujuan dari penelitian ini, Metode menjadi salah satu unsur yang penting pada sebuah penelitian. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan jenis penelitian Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey yang dilakukan secara online, Sugiono (Widiyono, 2020). Menurut Nazir(2014: 26) metodologi penelitian dapat diartikan sebagai berikut “metodologi penelitian dapat diartikan sebagai suatu pencarian kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan yang logis. Sehingga bisa disimpulkan bahwa metodologi penelitian merupakan cara atau prosedur sistematis yang dilakukan untuk mencari sebuah kebenaran, sebuah keadaan, sebuah

alasan, dan konsekuensi. Konsekuensi tersebut berdasarkan fenomena yang didasari pertimbangan-pertimbangan logis yang didapat dari data-data relevan sebagai bukti konkret yang bisa dilihat, diamati, atau dialami oleh semua orang (bersifat objektif, bukan asumsi pribadi)

Pengumpulan data penelitian ini secara langsung terhadap sumbernya (data primer) yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (angket) secara online melalui *google form*. Setelah data terkumpul selanjutnya akan dianalisis untuk diseskripsikan hasilnya, bahwa penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung dan menyajikan apa adanya (M.Subana dan Sudrajat,2009: 23). Metode deskriptif merupakan suatu bentuk penguraian dan pengklarifikasian yang mempunyai keterkaitan terhadap kondisi yang ada, berlangsungnya proses atau berkembangnya.

#### **b. Bentuk Penelitian**

Dalam penelitian ini bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian *survey*. Yatim Riyanto (2001:318) mengemukakan bahwa ciri dari penelitian *survey* sebagai berikut:

- a. Data *survey* dapat dikumpulkan dari populasi, bisa dikumpulkan juga dari hanya sebagian saja dari populasi.
- b. Untuk suatu hal data yang sifatnya nyata.
- c. Hasil dari *survey* bisa dimanfaatkan untuk kepentingan yang bersifat terbatas, karena data yang dikumpulkan dibatasi oleh waktu, dan saat itu dikumpulkan.
- d. Hasil *survey* biasanya digunakan sebagai pemecahan masalah yang bersifat insidental.
- e. Pada dasarnya metode *survey* merupakan metode *cross-sectional* (John W.Best, 1977). Sedangkan Fraenkel dan Wallen (1990) mengemukakan bahwa ada dua bentuk *survey* yang dapat dilakukan, yaitu “*Cross sectional surveys and longitudinal surveys*”.

- f. Cenderung mengandakan data kuantitatif.
- g. Mengandakan teknik data kuantitatif.
- h. Mengandakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan wawancara berstruktur.

Penelitian menggambarkan tentang dampak, kondisi saat pembelajaran daring pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak. Teknik survey digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah orang mengenai suatu topik atau isu tertentu. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan dengan mengadakan survey dengan cara menyebar angket melalui *Google Form* dengan populasi siswa Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak.

### **c. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian observasi tidak langsung seperti wawancara atau menggunakan kuisiornr atau angket terhadap Dampak Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Terhadap Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak.

Pengumpulan data penelitian ini secara langsung terhadap sumbernya yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (angket) secara online melalui *google form*. Data diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada seluruh responden dan guna untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi COVID-19 terhadap siswa di Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak. Setelah data terkumpul selanjutnya akan dianalisis untuk diseskripsikan hasilnya.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **a. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, yang dapat berupa orang,

benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Populasi bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Bahkan satu orang pun bisa digunakan sebagai populasi, karena satu orang tersebut memiliki berbagai karakteristik, misalnya seperti gaya bicara, disiplin, pribadi, hobi, dan lain sebagainya.

Morissan (2012:19), Populasi adalah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Menurut Husaini Usman (2006:181), Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik tertentu mengenai kelompok objek yang lengkap dan jelas.

Menurut Bugin (2000:40), Populasi merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Dari beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi penelitian adalah suatu objek atau subjek dalam jumlah keseluruhan yang akan diteliti.

Untuk mengetahui fakta kejadian yang sesungguhnya di lapangan maka di perlukan tempat atau lokasi untuk melaksanakan penelitian. penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak. Untuk sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan penelitian terletak pada tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**

**Distribusi Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah
1.	X.IPA	23
2.	X.IPS	19
3.	XI.IPA	9
4.	XI.IPS	18
5.	XII.IPA	18
6.	XII.IPS	19
	JUMLAH	106

Sumber: Tata Usaha SMA Santun Untan Pontianak

**b. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan di ambil sebagai sumber data dalam penelitian. Dalam melaksanakan penelitian keefesienan suatu penelitian tergantung dari jumlah populasi yang tersdia, jika jumlah populasi dalam suatu penelitian terlalu besar maka penelitian akan menjadi kurang efektif. Oleh kaena itu maka di perlukan jumlah sampel untuk mewakili jumlah populasi yang ada dalam jumlah yang banyak. Menurut Sugiono (12:188) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada di dalam populasi, misalnya keterbatasan dana, waktu dan tenaga.

Seperti pendapat yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2014: 174) menyatakan”sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.Menurut Sugiyono (2012:92) yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan/ peluang yang sama untuk setiap anggota atau unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini didasarkan kepada Tabel Krejcie and Morgan. Berdasarkan tabel Krejcie and Morgan maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 86 orang. Selanjutnya penarikan sampelnya dilakukan dengan random sampling (pengambilan sampel secara acak). Sampel berdasarkan tingkatan yang proporsional adalah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Cara ini dapat dibenarkan karena unit-unit elementer mempunyai karakteristik yang homogen artinya, seluruh siswa mendapat kesempatan yang sama untuk dapat dijadikan responden oleh peneliti sehingga peneliti dengan bebas mengambil responden secara random.

### **C. Teknik dan Alat Pengumplan Data**

#### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Setiap penelitian memerlukan Teknik dalam rangka menghimpun data yang akan di perlukan dalam sekurang-kurangnya ada enam teknik yang dapat di pilih untuk digunakan dalam penelitian. Sugiono (2016: 62) menyatakan Pengumpulan dapat dilakukan dalam berbagai seting, berbagai sumber dan berbagai cara. Hadari Nawawi (2001:94) mengatakan bahwa ada enam teknik penelitian yaitu:

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik pengukuran
- f. Teknik studi documenter

Berdasarkan pendapat di atas maka Teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian adalah Teknik komunikasi tidak langsung, karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner yang di sebar melalui *Whats App*.

Komunikasi tidak langsung merupakan proses dari suatu komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung atau memerlukan bantuan alat komunikasi yang fungsinya sebagai media komunikasi. Komunikasi tidak langsung ini umumnya menggunakan media perantara sebagai penghantar pesan atau informasi agar sampai ke penerima pesan. Teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau melalui peranan angket.

Menurut Zuldafrial (2009:33) mengatakan bahwa “Teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan tetapi dengan menggunakan angket”. Nawawi (2001:91) mengemukakan bahwa teknik komunikasi tidak langsung adalah “cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara balat khusus yang dibuat untuk keperluan itu” Dari paparan diatas jelaslah bahwa teknik komunikasi tidak langsung perlu didukung oleh alat perantara yaitu angket.

#### **b. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data merupakan faktor yang paling penting dalam penelitian karna berhubungan langsung dengan hasil data yang akan di dapatkan saat melaksanakan penelitian. Dalam upaya pengumpulan data, sebenarnya ada berbagai macam cara yang dapat digunakan seperti melalui pengamatan atau bias juga melalui wawancara. Akan tetapi, karena ada keterbatasan dari penulis, akhirnya penulis memilih angket yang di gunakan untuk membantu penulis dalam upaya pengumpulan data yang akan di telti.

## 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2005:162). Arikunto (2006: 195) menyatakan angket adalah pertanyaan atau pernyataan yang di gunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Sebagai prantara kepada responder untuk mengetahui responden tentang dampak pembelajaran daring pendidikan jasmani terhadap siswa pada masa pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak.

Angket ini di sajikan dalam bentk skala *likert*, skala *likert* digunakan paling banyak dalam penelitian social. Skala *likert* Menurut Iskandar, (2009: 82) dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi hal ini secara spesifik telah di terapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Menurut Morissan, (2012: 88) pada skala *likert* peneliti harus merumuskan sejumlah pernyataan suatu topik tertentu, dan responden diminta memilih apakah ia sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, atau sangat tidak setuju dengan berbagai pernyataan tersebut. Dengan demikian angket/kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dimana tiap pertanyaannya berkaitan dengan masalah penelitian. Angket tersebut pada akhirnya diberikan kepada responden untuk dimintakan jawaban.

**Tabel 3.2**  
**Pengukuran Skala *Likert***

Pilihan Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	4



Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu anket tertutup dan anket terbuka, anket tertutup adalah anket yang sudah di sediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang di sediakan. Sedangkan anket terbuka adalah anket yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalam sendiri. Pada penelitian ini, penulis memilih anket tertutup sebagai instrumen dari pengumpulan data penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:129), keuntungan menggunakan anket antara lain:

- 1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- 2) Dapat diberikan secara serempak kepada banyak responden.
- 3) Dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- 4) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab.
- 5) Dapat dibuat berstandar sehingga semua responden dapat diberi.

Penggunaan kuesioner tepat bila:

- 1) Responden (orang yang merenpons atau menjawab pertanyaan) saling berjauhan.
- 2) Melibatkan sejumlah orang di dalam proyek sistem, dan berguna bila mengetahui berapa proporsi suatu kelompok tertentu yang menyetujui atau tidak menyetujui suatu fitur khusus dari sistem yang diajukan.
- 3) Melakukan studi untuk mengetahui sesuatu dan ingin mencari seluruh pendapat sebelum proyek sistem diberi petunjuk-petunjuk tertentu.

- 4) Ingin yakin bahwa masalah-masalah dalam sistem yang ada bisa diidentifikasi dan dibicarakan dalam wawancara tindak lanjut.

Sedangkan kelemahan dari penggunaan angket adalah:

- 1) Responden dalam menjawab sering tidak teliti sehingga ada yang terlwatkan.
- 2) Seringkali sulit dicari validitasnya.
- 3) Walaupun anonym kadang responden sengaja memberi jawaban yang tidak jujur.
- 4) Sering tidak kembali jika dikirim melalui pos.
- 5) Waktu pengembalian nya tidak sama.

Berikut kisi-kisi angket dampak pembelajaran daring terhadap siswa yaitu:

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi angket dampak siswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring akibat Pandemi Covid-19 di SMA Santun Untan Pontianak**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir	
				+	-
1.	Dampak Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Terhadap Siswa Pada Masa	Ketuntasan Belajar	1. Kemudahan dalam memahami materi	1,3,4,5,	2.,6,7
			2. Menyelesaikan tugas dengan baik		
		Aktivitas Belajar	1. Keaktifan bertanya	9,10,14,15	8,11,12,13
			2. Keaktifan mengeluarkan pendapat		
			3. Kedisiplinan waktu belajar		

	Pandemi Covid-19 Di SMA Santun Untan Pontianak.		4. Kedisiplinan menyelesaikan tugas		
		Kemampuan siswa dalam mengelola pembelajarn	1. Metode yang di ajarkan	16,17,18,19	20,21,22
			2. Bahan ajar yang diberikan		
			3. Pemberian dan penilaian tugas		
		Saran prasaran yang menunjang proses pembelajaran	1. Sumber belajar	23,	21,24,25,26
2. Kemudahan dalam mengakses					

#### D. Uji Keabsahan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, seperangkat soal tes, lembar observasi. Pernyataan tersebut senada dengan pengertian instrumen penelitian menurut Sugiyono (2018:102) yang mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau diteliti. Sedangkan Menurut Arikunto (2019:203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket yang di sajikan dalam bentuk sekala likert yang berisi beberapa pernyataan untuk mengetahui Danpak Pembelajaran Daring Terhadap Siswa yaitu setiap pernyataan positif diberikan skor 4,3,2,1, sedangkan pertanyaan negatif di berikan skor 1,2,3,dan 4 dengan bentuk jawaban

skala Likert dengan empat alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Angket digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal atau untuk mengungkapkan kepada responden.

a. Uji Validasi

Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut apa yang hendak diukur. Menurut Arikunto (1999:65), validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kesalihan suatu tes, suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria. Menurut Sukardi (2011:32) validitas isi merupakan derajat dimana sebuah tes evaluasi mengukur cakupan substansi yang ingin diukur, sedangkan menurut Sudjana (2004:12), validitas adalah ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang harus dinilai.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:221) menyatakan bahwa “reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Reliabilitas yaitu tingkat keajegan, ketetapan atau konsistensi hasil tes. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda (Arifin, 2011: 258) Pada penelitian ini instrument yang digunakan berupa kuisioner yang berisi beberapa pernyataan untuk mengetahui dampak pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga terhadap siswa pada masa pandemi COVID-19.

## **E. Prosedur Penelitian**

Kegiatan ini hendaknya dibuat dan disajikan dengan memperhatikan tata cara penyusunan karya ilmiah, maka penelitian tersebut dapat

memberikan informasi dan gambarn yang jelas terhadap aspek variabel yang diteliti dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan, serta bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan jasmani dan olahrag. Oleh karena itu, sebelum penelitian di lakasanakan secara langsung kelapangan, peneliti harus membuat skripsi dan membuat kuisioner atau angket dengan data yang sudah valid dari para ahli dan konsultasi dengan dosen pembimbing guna menempuh ujian seminar.

Kegiatan penelitian akan dilaksanakan meliputi dari beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Penelitian

Sebelum pelaksaan penelitian dilakukan, peneliti mempersiapkan beberapa hal yang menyangkut keranah penelitian, yaitu:

- 1) Mengurus surat izin yang diperlukan, baik yang bersangkutan dari pihak Lembaga, dinas pendidikan maupun pihak sekolah yang akan diteliti.
- 2) Mempersiapkan perangkat dan istrumen.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksaan yang dilakukan oleh peneliti dimulai dengan menyerahkan surat izin penelitian ke pihak sekolah setelah itu langsung menghubungi guru pamong yang telah di tunjuk dari pihaiik sekolah untuk melaksanakan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan bagian penting dalam penelitia, karna analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan maslah dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 285), bahwa Teknik anslisi data adalah cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan maslah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif.

Secara umum terdapat dua macam statistik yang dapat di gunakan sebagai metode analisis data kuantitatif, yakni statistik deskriptif, dan statistik inferensial. Maka dapat disimpulkan penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2018: 207) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan uji persentase. Hal ini digunakan untuk menganalisis tinggi rendahnya pembelajaran daring. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mencari mean, median, modus, dan standar deviasi

Mean merupakan nilai rata-rata hitung. Mean dari sekelompok (sederetan) angka (bilangan) adalah jumlah dari keseluruhan angka (bilangan) yang ada, dibagi dengan banyaknya angka (bilangan) tersebut. Median merupakan nilai rata-rata pertengahan. Nilai rata-rata pertengahan atau median ialah suatu nilai atau suatu angka yang membagi suatu distribusi data ke dalam dua bagian yang sama besar. Modus (mode) adalah suatu skor atau nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak. Dengan kata lain, skor atau nilai yang memiliki frekuensi maksimal dalam distribusi data atau skor yang sering muncul. Standar deviasi merupakan nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke mean nilai sampel (Sudijono, 2015 : 79).

Dari perhitungan mean, median, modus dan standar deviasi dapat dikategorikan dalam nilai standar skala (Sudijono, 2012:43) yaitu:

**Tabel 3.4**

**Kriteria Penilaian**

Rentang Norma	Kategori
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah
$M - (1,5 SD) < X \leq M - (0,5 SD)$	Rendah
$M - 0,5 SD < X \leq M + (0,5 SD)$	Cukup
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M + 1,5 SD > X$	Sangat Tinggi

b. Menentukan skor ideal

Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberi jawaban dengan skor tinggi (Sugiyono, 2015 : 176). Skor ideal merupakan skor yang digunakan untuk menghitung skor untuk menentukan rating scale dan jumlah seluruh jawaban. Untuk menghitung jumlah skor ideal (Kriterium) dari seluruh item, digunakan rumus berikut.

$$\text{Skor Ideal} = \text{Capaian Jumlah Skor} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Instrumen Pernyataan}$$

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan rumus persentase skor, untuk memperoleh frekuensi relatif/angka persean maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2017: 43):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F: Frekuensi

N: Jumlah Responden

Adapun kategori penilaian berdasarkan besar presentase jawaban adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Kriteria Angka Penafsiran Persentase**

Rentang Norma	Kategori
0%-20%	Sangat Rendah
21%-40%	Rendah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Tinggi
81%-100%	Sangat Tinggi

(Riduwan, 2020:41)

**G. Jadwal Rencana Penelitian**

Proses penelitian dimulai dari tahap penyusunan desain penelitian, penyusunan alat, pengurusan surat menyurat. Jadwal yang di rencanakan ini dapat sewaktu-waktu berubah, hal ini disebabkan dalam penulisan terdapat kegiatan konsultasi dan tergantung pada jadwal aktivitas akademi, sehingga terdapat ada kemungkinan adanya beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran waktu. Pelaksanaan penelitian dan konsultasi hasil pembahasan penelitian secara keseluruhan di jabarkan dalam tabel 3.6 sebagai berikut.

**Tabel: 3.6 Jadwal Rencana Penelitian**

NO	Rencana Kegiatan	Tahun 2022/2023						
		April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt
1	Pengajuan Judul dan Outline Penelitian	√						
2	Penyusunan dan Bimbingan Desain						√	
3	Seminar Desain							√
4	Pelaksanaan Penelitian		√					
5	Pengelolaan Data			√				
6	Penyusunan Skripsi				√			
7	Ujian Sidang Skripsi							